

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN REPUTASI KAP TERHADAP  
AUDITOR SWITCHING DENGAN *FINANCIAL DISTRESS*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI  
Tahun 2016-2021)**

**Skripsi**

**M. ALDI SETIYAWAN  
NPM : 1851030362**



**Program Studi Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H /2022 M**

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN REPUTASI KAP TERHADAP  
AUDITOR SWITCHING DENGAN *FINANCIAL DISTRESS*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI  
Tahun 2016-2021)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung

Oleh

**M. Aldi Setiyawan**

**NPM : 1851030362**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Rubhan Masykur, M. Pd**

**Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H /2022 M**

## ABSTRAK

Setiap perusahaan yang *go publik* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan sumber informasi mengenai kegiatan operasional maupun posisi keuangan yang dibutuhkan pihak internal maupun eksternal untuk pengambilan suatu keputusan. Ketentuan terkait pertukaran auditor telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 dan POJK Nomor 13 /POJK.03 Tahun 2017 Tentang “Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan”. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah opini audit dan reputasi KAP berpengaruh terhadap terjadinya *auditor switching* serta apakah *financial distress* mampu memoderasi hubungan antara opini audit dan reputasi KAP terhadap *auditor switching* yang terjadi pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2021.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang penyajian datanya didominasi dalam bentuk angka, penelitian ini menggunakan metode analisis non parametrik, karena sebagian besar data diukur menggunakan skala nominal. Data kuantitatif pada penelitian diambil maupun diunduh melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching* dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,048 \leq 5\%$ . Reputasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching* dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,009 \leq 5\%$ . Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji interaksi MRA, variabel *financial distress* (Z) tidak mampu memoderasi hubungan antara opini audit terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* mampu memoderasi hubungan antara reputasi KAP terhadap *auditor switching*.

**Keyword** : Opini audit, Reputasi KAP, *Auditor Switching* dan *Financial Distress*

## **ABSTRACT**

*Every company that goes public is required to submit financial statements. A company's financial report is a source of information regarding operational activities and financial position that is needed by internal and external parties for making a decision. Provisions related to the exchange of auditors have been regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20 of 2015 and POJK Number 13 / POJK.03 of 2017 concerning "Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities". The purpose of this study is to determine whether audit opinion and KAP reputation affect the occurrence of auditor switching and whether financial distress is able to moderate the relationship between audit opinion and KAP reputation on auditor switching that occurred in manufacturing companies in 2016-2021.*

*In this study, the author uses a quantitative approach. Quantitative method is a method where the data presentation is dominated by numbers. This study uses non-parametric analysis methods, because most of the data are measured using a nominal scale. The quantitative data in the study were taken or downloaded through the IDX website, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2021.*

*The results showed that audit opinion had a significant positive effect on auditor switching with a significance value of = 0.048 5%. KAP reputation has a significant positive effect on auditor switching with a significance value of = 0.009 5%. The results of the research conducted with the MRA interaction test, the financial distress variable (Z) was not able to moderate the relationship between audit opinion and auditor switching. The results of this study indicate that financial distress is able to moderate the relationship between KAP reputation and auditor switching.*

**Keyword :** *Audit opinion, KAP reputation, Auditor Switching and Financial Distress*





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat : JL. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)  
704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021)  
Nama Mahasiswa : M. Aldi Setiyawan  
NPM : 1851030362  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Rubhan Maskur, M.Pd.

NIP. 19660402 199503 1 001

Pembimbing II

Yetri Martika Sari, M.Acc

NIP. 19840328 201801 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.SI., M.M

NIP. 198302222009121003





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021)” Disusun oleh, M. Aldi Setiyawan, NPM. 1851030362 Program Studi Akuntansi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Rabu, 21 September 2022.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua Sidang : Dr. Hanif, M.M.**

**Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto, M.E.**

**Penguji I : Suhendar, S.E., M.S.Ak.**

**Penguji II : Dr. Rubhan Masykur, M.Pd.**

**Penguji III : Yetri Martika Sari, M.Acc.**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**DR. Alief Rakhman Setyanto, S.E., M.M., Akt., C.A**

**009262008011008**

## MOTTO

﴿ وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ

مِنَ السَّمَاءِ إِلَّا يَعْزِمُهَا وَلَا حَبَّةٌ فِي ظُلْمَتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٌ وَلَا يَابِسٌ إِلَّا فِي كِتَابٍ

مُبِينٍ ﴿٥٩﴾

“Dan kunci-kunci semua yang gaib ada pada-Nya; tidak ada yang mengetahui secara detail dan jelas selain Dia. Dia juga mengetahui segala apa yang ada di darat dan apa yang ada di laut. Bahkan, tidak ada sehelai daun pun yang gugur atau yang lebih dari itu yang tidak diketahui-Nya. Dan tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, baik yang telah, sedang atau akan terwujud, melainkan diketahui-Nya, (tertulis) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).”

(QS. Al-An'am Ayat 59)

﴿ إِنَّ أَحْسَنَكُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيُسْتَفْهُوا

وَأُجُوهَكُمْ ۖ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرَّوا ۚ مَا عَلَوْا تَتَبَرًّا ﴿٧﴾

Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.

(QS. Al-Isra Ayat 7)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, dan ucapan terimakasih mendalam kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Harun dan Ibu Supiah yang sangat saya sayangi dan saya cintai karena Allah SWT. Sungguh begitu ikhlas kasih sayang yang diberikan dan kerja keras yang mereka lakukan, serta cucuran keringat perjuangan yang telah mereka korbakan dalam merawat, membesarkan, memberi pengajaran hidup yang luar biasa dan karena merekalah motivasi terbesar dan terbaik sepanjang hidupku sampai dengan saat ini, untuk terus berproses menjadi orang yang lebih baik lagi. Terimakasih telah menjaga saya dalam doa-doa Bapak dan Ibu. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberi keberkahan dalam setiap langkah yang ditempuh.
2. Nenek ter-sayang yang udah banyak terlibat dalam kehidupan maupun selesainya pendidikan ini semoga dengan pencapaian ini bisa menjadi salah satu sumber kebahagiaan nenek terhadap aldi. Semoga nenek senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberi kesehatan serta berkahan dalam setiap langkah yang ditempuh.
3. Keluargaku tersayang, adikku Muahammad Aldo beserta keluarga besar yang senantiasa mendukung, memotivasi, mendoakan, memberi saran serta semangat yang sangat berarti bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater terbaik, tempat menimba ilmu, mendapatkan pengalaman, pengajaran luar biasa, UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap M. Aldi Setiyawan dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 11 Maret 2000 putra pertama dari Bapak Harun dan Ibu Supiah. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh yakni:

1. TK Sriwijaya, Sukarame Bandar Lampung, yang lulus pada tahun 2007
2. SDN 1 Sukabumi, Bandar Lampung, yang lulus pada tahun 2012
3. SMP PGRI 6 Bandar Lampung, yang lulus pada tahun 2015
4. SMK Gajah Mada Bandar Lampung, yang lulus pada tahun 2018
5. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung dengan program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selain itu penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan di lingkup FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) yaitu, KSEI RISEF (Kelompok Studi Ekonomi Islam Raden Intan Sharia Economic Forum) sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) divisi Research and Development (RnD) pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2020 diamanahkan untuk menjadi wakil ketua umum KSEI RISEF dan pada pertengahan kepengurusan diamanahkan untuk menggantikan ketua umum sebelumnya. Dengan bergabungnya didalam KSEI RISEF penulis banyak sekali mendapat pengalaman salah satunya yakni;

1. Juara 3 dalam ajang lomba Olimpiade Ekonomi Islam (OEI) di agenda Sharia Economic Event Tingkat Nasional pada tahun 2019
2. Masuk dalam 10 kategori karya esai terbaik Competition FoSSEI SUMBAGTENG pada tahun 2020
3. Juara 1 lomba Essai Kampanye HarLah Koperasi Ke-75 tingkat umum pada tahun 2020
4. Juara 1 National Islamic Nursing Festival Essai Competition FPPI Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 2020
5. Masuk dalam 25 kategori karya terbaik Indonesia Essai Writing Competition pada tahun 2020
6. Finalis lomba Ekonomi Islam Mahasiswa Nasional ISFEST UNESA pada tahun 2020

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatu.*

*Alhamdulillah* Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yangtelah melimpahkan Nikmat iman dan islam juga memberikan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021)”** dapat diselesaikan. Sholawat serta salam taklupa senantiasa disanjung agungkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, pada sahabatnya dan pengikut-pengikutnya, semoga diberikan keistiqomahan untuk menjalankan sunnah dan mengikuti ajarannya dan kelak akan mendapatkan syafa’atnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Prodi Akuntansi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syari’ah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt, C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta wakil dekan 1,2, dan 3 yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa
2. Ahmad Zuliansyah, S.H. M.H selaku ketua jurusan program studi Akuntansi Syariah yang selalu memberi arahan serta motivasi dalam penelitian ini.
3. Dr. Rubhan Masykur, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan terbaiknya dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Yetri Martika Sari, M.Acc selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan terbaiknya serta senantiasa sabar dan

- meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi dan mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan ibu dosen serta civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  6. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang telah memberikan banyak motivasi serta arahan yang sangat membangun. Terutama kepada Nenek, terimakasih banyak yang selama ini selalu ada, di usianya yang sudah tua selalu berjuang untuk selesainya pendidikan ini terimakasih Nek.
  7. My support system, penyemangat sekaligus pendengar terbaik yang selalu ada dalam keadaan apapun Veronica Nindi P, terimakasih atas segala dukungannya.
  8. Keluarga besar KSEI RISEF, terimakasih atas segala pengalaman yang telah diberikan selama ini berproses di RISEF adalah pilihan terbaik. Semoga kita semua diberikan keistiqomahan dalam berproses menjadi yang lebih baik lagi.
  9. Seluruh keluarga besar akuntansi syariah angkatan 2018 khususnya akuntansi syariah kelas A, yang sudah kebersamai perjuangan pendidikan selama ini.
  10. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi suatu karya yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia akuntansi syariah dan perkembangan ekonomi syariah.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 14 Juli 2022

M. Aldi Setiyawan

1851030362

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Penelitian Terdahulu.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Yang Digunakan .....	21
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	21
2. Peraturan di Indonesia Mengenai <i>Auditor Switching</i> .....	22
3. Opini Audit.....	24
4. Reputasi KAP.....	25
5. <i>Auditor Switching</i> .....	26
6. <i>Financial Distress</i> .....	27
B. Kerangka Pemikiran.....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	30
1. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Auditor</i>	



<i>Switching</i> .....	30
2. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Auditor <i>Switching</i> .....	31
3. Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Penggungkapan Opini Audit .....	32
4. Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Reputasi KAP .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Definisi Operasional Variabel .....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
1. Statistik Deskriptif .....	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	41
1) Uji Multikolinearitas .....	42
3. Analisis Regresi Logistik .....	42
1) Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	43
2) Menguji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit Test</i> ) .....	44
3) Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke's R Square</i> ).....	44
4) Matriks Klasifikasi.....	44
4. Pengujian Hipotesis.....	45
1) Uji <i>Wald</i> .....	45
2) Uji <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	45
2. Visi dan Misi .....	45
3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) ...	45
B. Statistik Deskriptif.....	46
C. Uji Asumsi Klasik .....	49

1. Uji Multikolinearitas .....	49
D. Analisis Regresi Logistik .....	50
1. Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .	50
2. Menguji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit Test</i> ).....	51
3. Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke's R Square</i> )...	52
4. Matriks Klasifikasi .....	53
E. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	54
1. Uji <i>Wald</i> .....	54
2. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	55
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
1. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	58
2. Pengaruh Reputasi KAP terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	59
3. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Hubungan Opini Audit dengan <i>Auditor Switching</i> .....	60
4. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Hubungan Reputasi KAP dengan <i>Auditor Switching</i> .....	61

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
C. Keterbatasan .....	64

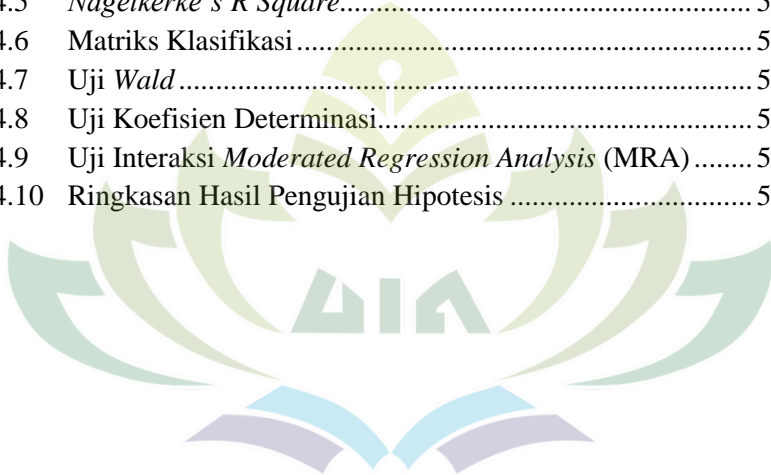
## **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1	Penelitian Terdahulua yang Relevan.....	15
3.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	35
3.2	Daftar Perusahaan Manufaktur yang menjadi sampel.....	36
3.3	Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran Variabel ..	37
4.1	Statistik Deskriptif .....	47
4.2	Uji Multikolinearitas .....	50
4.3	<i>Overall Model Fit</i> .....	51
4.4	<i>Goodness of Fit Test</i> .....	52
4.5	<i>Nagelkerke's R Square</i> .....	52
4.6	Matriks Klasifikasi.....	53
4.7	Uji <i>Wald</i> .....	55
4.8	Uji Koefisien Determinasi.....	56
4.9	Uji Interaksi <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	57
4.10	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Pemikiran .....	31
4.1 Struktur Organisasi BEI.....	46





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas untuk memudahkan dan memperjelas dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Pemberian penegasan judul bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses pemaknaan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021)**” Untuk itu perlu uraian pengertian dari istilah-istilah penting yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut:

1. **Pengaruh** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Istilah pengaruh disebut juga dengan akibat asosiatif, yaitu suatu penelitian yang mencari pertautan nilai antara suatu variabel dengan variabel lainnya.
2. **Opini audit** merupakan pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor, dan pernyataan atau pendapat diberikan agar perusahaan mengetahui tentang

---

<sup>1</sup> Pius, Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2009), 256.

kewajaran laporan keuangannya. Terdapat lima jenis laporan audit yang diterbitkan oleh auditor, antara lain yaitu: Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas, wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan pernyataan tidak memberikan pendapat”.<sup>2</sup>

3. **Reputasi KAP** adalah citra baik yang dimiliki oleh auditor di masyarakat. Sehingga masyarakat akan lebih mempercayai laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang memiliki reputasi yang baik. Auditor atau Kantor Akuntan Publik yang sudah dikenal memiliki kredibilitas tinggi adalah KAP yang telah di afiliasi oleh The Big Four KAP.<sup>3</sup>
4. **Auditor switching** merupakan tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau entitas bisnis untuk mengganti auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diberi tugas melakukan audit atas laporan keuangannya. Pergantian auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan didasari oleh dua alasan yaitu karena adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan (*mandatory*) dan atas keinginan perusahaan itu sendiri atau bersifat sukarela (*voluntary*).<sup>4</sup>
5. **Financial distress** mempunyai arti kesulitan keuangan, baik dalam modal kerja maupun dana. Kesulitan keuangan atau *financial distress* merupakan dimana arus kas operasional perusahaan tidak memadai dalam

---

<sup>2</sup> I Wayan and Deva Widia Putra, “Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor,” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 82 (2014): 2302–8556.

<sup>3</sup> Gideon Saputra, “Pengaruh Opini Going Concern Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching, Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015),” *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017): 3256–68.

<sup>4</sup> Apriyeni Salim and Sri Rahayu, “Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching,” *E-Proceeding of Management* 1, no. 3 (2014): 388–400.

melunasi kewajiban lancar sehingga perusahaan akan terpaksa melakukan tindakan perbaikan”.<sup>5</sup>

- 6. Variabel Moderasi** ialah variabel yang berpengaruh baik memperkuat atau memperlemah hubungan (*relation*) antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>6</sup>

## B. Latar Belakang

Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan sumber informasi mengenai kegiatan operasional dan posisi keuangan. Pihak manajemen suatu perusahaan berkepentingan untuk menyajikan laporan keuangan sebagai suatu gambaran prestasi kerja mereka. Sedangkan bagi pihak pemakai, mereka berharap dapat memperoleh laporan keuangan yang dapat dipercaya. Sehingga perlu adanya pihak ketiga yang independen yang diharapkan dapat membantu kedua belah pihak dalam mewujudkan keinginannya maka di sinilah peran akuntan publik sebagai pihak independen.<sup>7</sup> Laporan keuangan ini nantinya digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan. Oleh karena itu, suatu laporan keuangan harus menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya untuk bisa dipakai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang tepat. Laporan keuangan memiliki informasi yang dibutuhkan pihak internal maupun eksternal untuk pengambilan

---

<sup>5</sup> Juli Is Manto and Dewi Lesmana Wanda, “Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching,” *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 18, no. 2 (2018): 205–24, <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3212>.

<sup>6</sup> Saputra, “Pengaruh Opini Going Concern Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching, Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015),” *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017): 3256–68.

<sup>7</sup> Suriani Ginting and Erlina Fransisca, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Malaysia,” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 4, no. Nomor 01 (2014): 1–10.

keputusan. Untuk dapat meningkatkan kepercayaan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, auditor independen mampu menjamin bahwa laporan keuangan relevan dan reliabel.<sup>8</sup>

Untuk mempertahankan tingkat independensi auditor, pemerintah menerbitkan aturan terkait rotasi auditor. Rotasi auditor (*auditor switching*) merupakan pertukaran KAP maupun auditor yang dilakukan oleh perusahaan yang disebabkan karena pengunduran diri atau pemecatan auditor yang dilaksanakan oleh perusahaan klien. Jasa akuntan publik kian semakin diperlukan karena semakin banyak perusahaan yang telah *go public*. Penggunaan jasa auditor dapat memberikan jaminan, bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah relevan dan reliable, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.<sup>9</sup>

Di Indonesia, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan kewajiban pergantian auditor pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 dan POJK Nomor 13 /POJK.03 Tahun 2017 Tentang “Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan”. Peraturan ini berisikan tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu perusahaan dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk 1 (satu) tahun buku dapat melanjutkan pemberian jasa audit secara berturut-turut untuk 4 (empat) tahun buku berikutnya, untuk 2 (dua) tahun buku secara berturut-turut dapat melanjutkan pemberian jasa audit secara berturut-turut untuk 3 (tiga) tahun buku berikutnya, untuk 3

---

<sup>8</sup> I Putra and I Suryanawa, “Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Kap Pada Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi,” *E-Jurnal Akuntansi* 14, no. 2 (2016): 1120–49.

<sup>9</sup> Yuka Faradila and M. Rizal Yahya, “Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 1 (2016): 81–100.



(tiga) tahun buku secara berturut-turut dapat melanjutkan pemberian jasa audit secara berturut-turut untuk 2 (dua) tahun buku berikutnya.<sup>10</sup> Pihak yang melakukan kegiatan jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik (AP) yang sama paling lama untuk periode audit paling lama untuk periode audit selama tiga tahun buku pelaporan secara berturut-turut.<sup>11</sup>

Fenomena auditor switching di Indonesia terjadi pada tahun 2019 yang menimpa salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). Sebuah kejanggalan terjadi pada laporan keuangan Garuda Indonesia secara mengejutkan mencatatkan laba bersih sebesar US\$809,84 ribu pada tahun 2018. Kejanggalan diketahui oleh 2 komisaris Garuda Indonesia dan kemudian ditemukan bahwa Garuda Indonesia mengakui piutang dari PT Mahata Aero Technology sebagai pendapatan sebesar US\$239,94 juta atau sekitar Rp2,98 triliun. Menteri Keuangan memerintahkan Garuda Indonesia untuk menyajikan kembali laporan keuangan karena tidak sesuai dengan metode akuntansi. Selain itu Menteri Keuangan menjatuhkan sanksi pembekuan izin 12 bulan kepada Kasner Sirumapea (Akuntan Publik) dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan selaku auditor independen Garuda Indonesia serta denda senilai Rp100 juta terhadap direksi dan komisaris yang menandatangani laporan keuangan tahun 2018. Garuda Indonesia melakukan *auditor switching* dengan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan sebagai akuntan publik yang baru, menggantikan KAP

---

<sup>10</sup> “PP No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik [JDIH BPK RI],” accessed June 27, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5584/pp-no-20-tahun-2015>.

<sup>11</sup> “POJK Nomor 13/POJK.03/2017,” accessed June 28, 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/pages/POJK-Penggunaan-Jasa-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-dalam-Kegiatan-Jasa-Kuangan.aspx>.

Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan.<sup>12</sup>

Rotasi auditor dalam pelaksanaannya tidak hanya dilakukan secara wajib (*mandatory*), tetapi dapat dilakukan secara sukarela (*voluntary*). Pertukaran auditor secara sukarela (*voluntary auditor switching*) timbul jika klien mengganti auditornya tanpa terdapat peraturan yang mengharuskan klien untuk melakukan pertukaran auditor.<sup>13</sup> Bergantinya auditor secara *voluntary* terkadang menimbulkan polemik serta menimbulkan pertanyaan dari investor dan pemegang saham mengenai alasan perusahaan melakukan pergantian auditor tersebut. Pertukaran auditor secara *voluntary* akan cenderung mengakibatkan kenaikan *fee audit*. Hal ini dikarenakan auditor yang baru perlu mengenal, mengamati, dan menilai perusahaan dari awal sehingga membutuhkan waktu dan biaya.<sup>14</sup>

Dengan dilakukannya pergantian auditor, maka perusahaan bersedia untuk menerima dan menanggung terkait *fee audit* yang lebih tinggi karena auditor yang baru perlu mengenal dan mengamati perusahaan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada penelitian ini, ada beberapa hal yang dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi *auditor switching*, yaitu opini audit, reputasi KAP serta *financial distress*.

Dalam suatu laporan keuangan, kantor akuntan publik yang memberikan jasanya kepada suatu perusahaan harus memberikan opini atas apa yang telah di audit. Opini audit

---

<sup>12</sup> “Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia,” accessed June 27, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>.

<sup>13</sup> Yuka Faradila and M. Rizal Yahya, “Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 1 (2016): 81-100.

<sup>14</sup> Mohammad Hudaib et al., “Auditor-client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia,” *Managerial Auditing Journal* 21, no. 7 (2006): 724–36, <https://doi.org/10.1108/02686900610680512>.

merupakan suatu pernyataan opini atau pendapat dari auditor atas suatu laporan keuangan perusahaan, setelah auditor melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Opini dari auditor menjadi sumber informasi penting untuk dipertimbangkan oleh para pengguna laporan keuangan atau pihak eksternal. Manajemen menginginkan unqualified opinion atas laporan keuangannya. Opini audit dapat memicu klien untuk mengganti auditornya ketika klien tidak setuju dengan opini audit tahun sebelumnya yang diberikan oleh auditor.<sup>15</sup> Opini audit merupakan penilaian kewajaran atas laporan keuangan suatu entitas yang turut andil sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan keputusan yang akan diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga semua pihak baik internal perusahaan maupun pihak eksternal mengharapkan opini yang baik dari auditor yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini audit juga sering digunakan sebagai alasan oleh manajemen untuk mengganti KAP. Kondisi ini muncul ketika perusahaan klien tidak setuju dengan opini audit sebelumnya atau opini audit yang akan datang.<sup>16</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*.<sup>17</sup> Sedangkan hasil penelitian lain menunjukkan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh

---

<sup>15</sup> Yuka Faradila and M. Rizal Yahya, "Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 1 (2016): 81-100.

<sup>16</sup> Nurul Aini and M. Rizal Yahya, "Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 245-58, <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12235>.

<sup>17</sup> Yuka Faradila and M. Rizal Yahya, "Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)."

signifikan terhadap *auditor switching*.<sup>18</sup>

Faktor selanjutnya yaitu reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik). Reputasi KAP merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang diperoleh auditor atas nama besar yang dimiliki oleh auditor tersebut. Tingkat kepercayaan investor terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan dipengaruhi oleh reputasi auditor yang mengaudit laporan keuangan tersebut. Investor cenderung akan lebih percaya terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan, jika auditor memiliki reputasi yang baik. Sehingga reputasi auditor sangat menentukan kredibilitas (kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan) suatu laporan keuangan. Dalam riset ini KAP yang memiliki reputasi diprosikan dengan The Big 4.<sup>19</sup> Memilih Kantor Akuntan Publik yang memiliki nama baik diharapkan nantinya dapat menciptakan ketertarikan bagi pihak-pihak yang ingin berinvestasi. Maka perusahaan yang sudah menggunakan KAP The Big 4, mereka cenderung enggan untuk berganti KAP. Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan adanya ketidak konsistenan hasil pengaruh reputasi auditor terhadap auditor switching. Dalam penelitian sebelumnya menemukan adanya pengaruh signifikan antara reputasi auditor dengan dilakukannya auditor switching dalam perusahaan,<sup>20</sup> hasil yang sama menunjukkan adanya pengaruh dengan arah negatif antara reputasi auditor terhadap terjadinya auditor switching dalam

---

<sup>18</sup> Salim and Rahayu, "Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching," *e-Proceeding of Management* 1, no. 3 (2014): 388-400.

<sup>19</sup> Danela Rosa Karliana, Leny Suzan, and Siska Priyandani Yudowati, "Pengaruh Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)," *E-Proceeding of Management* 4, no. 2 (2017): 1740-45.

<sup>20</sup> Ni Pawitri and Ketut Yadnyana, "Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10, no. 1 (2017): 214-28.



perusahaan.<sup>21</sup> Sedangkan berdasarkan penelitian lain menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik terjadinya auditor switching.<sup>22</sup>

Selain opini audit dan reputasi KAP, terdapat variabel lain yang dianggap mampu memperlemah maupun memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan variabel moderasi yaitu *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi *insolvency*, saat perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban perusahaan dengan hasil operasi perusahaan. Kepailitan suatu perusahaan dapat disebabkan karena perusahaan tidak mampu mengatasi suatu masalah kesulitan keuangan. Kepailitan suatu perusahaan dapat merugikan pemegang saham, kreditor, manajer, dan supplier. Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah mengalami suatu kegagalan dari sudut pandang ekonomi. Kesulitan keuangan dan kebangkrutan dapat diantisipasi jika perusahaan melakukan prediksi dan analisis tingkat kesehatan perusahaan.<sup>23</sup>

*Financial distress* merupakan suatu keadaan dimana perusahaan tidak lagi bisa memenuhi kewajibannya. Kepailitan suatu perusahaan dapat merugikan pemegang saham, kreditor, manajer, dan supplier. Keadaan seperti ini yang membuat *financial distress* dianggap mampu memperlemah atau memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dikaitkan dengan *financial distress*, perusahaan yang mengalami kesulitan ekonomi lebih cenderung berpindah auditor (KAP) dari pada perusahaan yang tidak bangkrut. Kondisi keuangan yang

---

<sup>21</sup> Karliana, Suzan, and Yudowati, "Pengaruh Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015), *e-Proceeding of Management* 4, no. 2 (2017): 1740-1745.

<sup>22</sup> Rohmah et al., "Pengaruh Reputasi Auditor, Kepemilikan Publik, Audit Tenure, Dan Audit," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 14 (2018): 60-68.

<sup>23</sup> Putra and Suryanawa, "Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Kap Pada Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 14 (2016):1120-1149.

sulit mendorong perusahaan berganti KAP untuk menurunkan audit fee.<sup>24</sup> Tetapi dapat juga dilihat dari kondisi keuangan perusahaan tahun sebelumnya misal, ditahun sebelumnya perusahaan menggunakan KAP standar dimana keadaan ekonomi perusahaan mengalami penurunan, pada saat itulah pihak manajemen cenderung berganti KAP dengan lisensi The Big 4 untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hal ini menunjukkan bahwa financial distress mampu menjadi tolak ukur yang memiliki kaitan cukup erat dengan opini audit dan juga reputasi KAP terhadap terjadinya auditor switching.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Perusahaan manufaktur dipilih karena perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar (paling banyak terdaftar di BEI), sehingga dianggap dapat mewakili dari keseluruhan emiten yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian sebelumnya terdapat pertentangan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi auditor switching. Terdapat hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh opini audit dan reputasi KAP terhadap auditor switching. Berdasarkan hasil yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap terjadinya pergantian auditor.<sup>25</sup> Sedangkan berdasarkan penelitian lain menunjukkan hasil bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap terjadinya

---

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Yulius Kurnia Susanto, "Auditor Switching: Management Turnover, Qualified Opinion, Audit Delay, Financial Distress," *International Journal of Business, Economics and Law* 15, no. 5 (2018): 125–32; Wanda Fauziyah, Julii.J Sondakh, and I Gede Suwetja, "Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3268–3637.

pergantian auditor.<sup>26</sup> Ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu menjadikan variabel opini audit masih menarik untuk diteliti kembali. Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan adanya ketidak konsistenan hasil pengaruh reputasi auditor terhadap auditor switching. Dalam penelitian sebelumnya menemukan adanya pengaruh signifikan antara reputasi auditor dengan dilakukannya auditor switching dalam perusahaan, hasil yang sama menunjukkan adanya pengaruh dengan arah negatif antara reputasi auditor terhadap terjadinya auditor switching dalam perusahaan. Sedangkan berdasarkan penelitian lain menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik terjadinya auditor switching. Penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh opini audit dan reputasi KAP terhadap auditor switching mendorong penulis untuk menguji mengenai **“Pengaruh Opini Audit dan Reputasi KAP Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021)”**.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah –masalah yang mungkin timbul adalah sebagai berikut:

1. Semakin banyaknya perusahaan yang *go public*, maka semakin tinggi persaingan antar perusahaan untuk menarik minat para investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan dan sebagai alat untuk menarik investor.

---

<sup>26</sup> Atika Sukma Winata, “Analysis of Factors Affecting Manufacturing Companies in Indonesia Performing a Switching Auditor,” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 9, no. 1 (2017): 82–91.

2. Peraturan terbaru pemerintah terkait auditor switching yaitu PP No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik, tidak lagi membatasi lamanya perikatan KAP pada perusahaan di Indonesia sehingga menimbulkan kecurigaan publik terutama para pemegang saham mengenai alasan dilakukannya pergantian KAP.
3. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang inkonsisten terkait faktor faktor yang mempengaruhi auditor switching.
4. Adanya penambahan financial distress sebagai variabel moderating yang diprediksi mampu memperkuat pengaruh opini audit dan reputasi KAP terhadap auditor switching

Dikarenakan banyaknya faktor yang mungkin mempengaruhi pergantian auditor, maka dalam penelitian ini memiliki cakupan masalah yang dibatasi oleh dua variabel independen yaitu opini audit dan reputasi KAP yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu auditor switching.

Selain itu, terdapat variabel lain yang diduga pengaruhnya mampu memperlemah maupun memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan variabel moderating yaitu financial distress. Batasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar temuan tidak melebar dan hanya fokus terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap auditor switching?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap auditor switching?
3. Apakah financial distress memperkuat pengaruh opini audit terhadap auditor switching?
4. Apakah financial distress memperkuat pengaruh reputasi KAP terhadap auditor switching?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dinyatakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah opini audit berpengaruh pada auditor switching
2. Untuk menguji apakah reputasi KAP berpengaruh pada auditor switching
3. Untuk menguji apakah financial distress memperkuat pengaruh pengungkapan opini audit pada auditor switching
4. Untuk menguji apakah financial distress memperkuat pengaruh reputasi KAP pada auditor switching.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

##### **1. Bagi Peneliti**

Dengan dilakukannya penelitian mengenai auditor switching, maka diharapkan mampu menambah pengetahuan terkait faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya auditor switching dalam suatu perusahaan.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadikan penulis lebih menguasai tata cara penelitian, pengolahan data dan analisis hasil sehingga menambah wawasan bagi penulis dan mampu mengimplementasikan teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan praktik nyata dalam penelitian.

## 2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini akan dapat menambah pengetahuan di bidang audit mengenai pengaruh opini audit dan reputasi KAP terhadap terjadinya auditor switching dalam perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi dokumentasi yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan ilmu dan teknologi di masa yang akan datang khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya pergantian auditor di perusahaan agar menghasilkan penelitian yang lebih baik.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dalam rangka menjaga kode etik akuntan publiknya dalam melaksanakan tugas audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan independensi, kualitas, serta kompetensi auditor.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan untuk lebih bijak dalam melakukan auditor switching dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan melakukan kerja sama yang



baik dengan KAP untuk mencapai laporan yang baik agar dapat digunakan oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

## G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berhubungan dengan judul di atas di antaranya :

**Tabel 1.1**

### Penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aliffa Nurul Qomari dan Dhini Suryandari (2018)	Analisis Faktor Eksternal Perusahaan terhadap Auditor Switching dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderating (Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017).	Penelitian ini menjelaskan bahwa Opini audit berpengaruh signifikan negatif, audit delay dan audit fee tidak berpengaruh terhadap auditor switching dan reputasi auditor tidak mampu memoderasi (memperkuat/memperlemah). <sup>27</sup>

<sup>27</sup> Aliffa Nurul Qomari and Dhini Suryandari, "Accounting Analysis Journal The Roles of Auditor's Reputation in Moderating the Factors Affecting Auditor Switching ARTICLE INFO ABSTRACT," *Accounting Analysis Journal* 8, no. 3 (2019): 191–97, <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.23532>.

2	Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016).	Pengaruh Opini Audit , Financial Distress , Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor switching ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 ).	Dalam penelitian ini menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Hal ini mengkonfirmasi bahwa kualitas opini audit cukup menentukan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. <sup>28</sup>
3	Pawitri, N. M. P., & Yadnyana, K. (2015).	Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh signifikan pada voluntary auditor switching. Hasil pengujian menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan pada voluntary auditor switching. <sup>29</sup>

<sup>28</sup> Yuka Faradila and M. Rizal Yahya, "Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 1 (2016): 81-100.

<sup>29</sup> Pawitri and Yadnyana, "Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10, no. 1 (2017): 214-228.

		switching.	
4	Rohmah, E.F., Astuti D.S.P., & Harimurti, F. (2018).	Pengaruh Reputasi Auditor, Kepemilikan Publik, Audit Tenure, dan Audit Delay Terhadap Auditor switching Secara Voluntary.	Dari hasil uji yang dilakukan dapat dilihat bahwa variabel reputasi auditor tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap auditor switching, artinya reputasi auditor bukanlah faktor yang mendorong manajemen melakukan auditor switching. <sup>30</sup>
5	Aminah, Alfiani Werdhaningtyas, Rosmiati Tarmizi (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2015.	Pergantian manajemen dan ukuran KAP berpengaruh terhadap auditor switching. Opini audit dan ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap auditor switching. <sup>31</sup>
6	Binti Luthfiyati (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit,	Hasil pengujian opini audit dengan menggunakan variable dummy menunjukkan bahwa opini

<sup>30</sup> Rohmah Et All., “Pengaruh Reputasi Auditor, Kepemilikan Publik, Audit Tenure, Dan Audit,” *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 14, (2018): 60-68.

<sup>31</sup> Aminah AMINAH, Alfiani Werdhaningtyas, and Rosmiati Tarmizi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.824>.

		Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching.	audit berpengaruh positif terhadap auditor switching. Dalam penelitian ini ukuran KAP menunjukkan adanya pengaruh antara ukuran KAP dengan pergantian auditor. <sup>32</sup>
7	Retna Saffriliana dan Siti Muawanah (2019)	Faktor yang Memengaruhi Auditor switching di Indonesia Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.	Reputasi KAP mempengaruhi auditor switching, sedangkan opini audit dan financial distress tidak memengaruhi auditor switching. Serta dalam penelitian ini menunjukan bahwa <i>financial distress</i> tidak mampu mempengaruhi auditor switching karena auditor switching tidak selalu berhubungan dengan fee audit yang lebih rendah, bahkan bisa jadi sebaliknya. <sup>33</sup>
8	Wea, Alexandros Ngala Solo Murdiawati,	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor	Berdasarkan hasil uji statistik <i>Wald</i> pada variabel <i>financial distress</i> menunjukkan bahwa

<sup>32</sup> Binti Luthfiyati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching," *Jurnal of Accounting* 2, no. 2 (2016): 52–65, <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/viewFile/6601/4479>.

<sup>33</sup> Retna Saffriliana and Siti Muawanah, "Faktor Yang Memengaruhi Auditor Switching Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Aktual* 5, no. 3 (2019): 234–40, <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p234>.

	Dewi (2015)	<i>Switching</i> Secara <i>Voluntary</i> Pada Perusahaan Manufaktur	<i>financial distress</i> berpengaruh signifikan terhadap auditor switching secara <i>voluntary</i> , variabel ukuran KAP menunjukkan bahwa memiliki pengaruh signifikan terhadap auditor switching secara <i>voluntary</i> , dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching secara <i>voluntary</i> . <sup>34</sup>
--	-------------	--	--

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal di atas terlihat bahwa hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh variabel opini audit dan reputasi KAP terhadap *auditor switching*. Dari ketidak konsistenan ini memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh opini audit dan reputasi KAP terhadap *auditor switching* dengan menambah variabel *financial distress* sebagai variabel moderasi.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai bagian-bagian yang ada di dalam skripsi ini, sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah,

---

<sup>34</sup> Alexandros Ngala Solo Wea and Dewi Murdiawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 22, no. 2 (2015): 154–70.

tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

## **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini menguraikan teori yang digunakan serta menjelaskan mengenai regulasi di Indonesia terkait *auditor switching*, opini audit, reputasi KAP, *auditor switching*, dan *financial distress*. Dalam bab ini juga menguraikan tentang pengajuan hipotesis penelitian.

## **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data

## **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini menguraikan tentang deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisisnya.

## **BAB V : Penutup**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji terkait pengaruh opini audit dan reputasi KAP terhadap *auditor switching* dan juga untuk mengetahui apakah keadaan keuangan yang sulit pada suatu perusahaan dapat memoderasi hubungan antara opini audit dan reputasi KAP terhadap *auditor switching* dengan menggunakan analisis SPSS versi 25. Data sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 132 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan serta pembahasan yang telah disajikan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021 maka  $H_1$  diterima. Hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa reputasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021 sehingga  $H_2$  diterima. Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji interaksi MRA, variabel *financial distress* ( $Z$ ) tidak mampu memoderasi hubungan antara opini audit terhadap *auditor switching* maka  $H_3$  tidak diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* ( $Z$ ) mampu memoderasi hubungan antara reputasi KAP terhadap *auditor switching* sehingga  $H_4$  diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ditarik, maka saran yang diajukan pada penelitian ini yaitu :

##### 1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel

– variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi auditor switching serta memperluas populasi dan sampel penelitian sehingga tidak hanya perusahaan manufaktur saja melainkan sektor – sektor lain yang lebih luas agar dapat mencerminkan hasil penelitian secara keseluruhan.

## 2. Saran untuk perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan hal – hal yang diprediksi menjadi pemicu dilakukannya auditor switching dan perusahaan mencantumkan keterangan yang jelas pada laporan tahunan terkait alasan perusahaan melakukan auditor switching sehingga tidak menimbulkan pertanyaan bagi investor.

## C. Keterbatasan

Penelitian ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas yaitu hanya pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa disimpulkan secara umum.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki jangka waktu yang terbatas yakni hanya mencakup pada periode 2016 – 2021 saja.

## DAFTAR RUJUKAN

Buku :

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Jurnal Ilmiah :

Aini, Nurul, and M. Rizal Yahya. "Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 245–58. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12235>.

Aminah, Alfiani Werdhaningtyas, and Rosmiati Tarmizi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.824>.

Apriyanti, Siska, and Sri Hartanty. "Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien, Terhadap Auditor Switching." *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu IV*, no. 1 (2016): 45–56.

Fauziyah, Wanda, Juliie.J Sondakh, and I Gede Suwetja. "Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3268–3637.

Ginting, Suriani, and Erlina Fransisca. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Malaysia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 4, no. Nomor 01 (2014): 1–10.

Hudaib, Mohammad, Abu Thahir, Abdul Nasser, Emelin Abdul Wahid, Sharifah Nazatul, Faiza Syed, and Mustapha Nazri. "Auditorclient Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia." *Managerial Auditing Journal* 21, no. 7 (2006): 724–36. <https://doi.org/10.1108/02686900610680512>.

Karliana, Danela Rosa, Leny Suzan, and Siska Priyandani Yudowati. "Pengaruh Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015)." *E-Proceeding of Management* 4, no. 2 (2017): 1740–45.

Krissindiastuti, Monica, and Ni Ketut Rasmini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Auditgoing Concern." *Accounting Global Journal* 1, no. 1 (2017): 451–81. <https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3327>.

Kurniaty, Vina, Dr. H. Amir Hasan, and Yuneita Anisma. "Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* 1, no. 2 (2014): 15.

Kusuma, Herdhianno Alfiandhi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 - 2017.” *Ayaa* 8, no. 5 (2019): 55.

Lesmana, Kevin, and Ratnawati Kurnia. “Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Financial 37 Distress, Ukuran KAP, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Voluntary Auditor Switching.” *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* 8, no. 1 (2016): 37–52. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.576>.

Lianto, Daniel. “Determinan Voluntary Auditor Switching : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Daniel Lianto Abstrak Auditor Switching Telah Dibuat Oleh Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan.” *Parsimonia* 3, no. 3 (2017): 41–55.

Luthfiyati, Binti. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching.” *Jurnal of Accounting* 2, no. 2 (2016): 52–65.

Manto, Juli Is, and Dewi Lesmana Wanda. “Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching.” *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 18, no. 2 (2018): 205–24. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3212>.

Naili, Tahniatun, and Nora Hilmia Primasari. “Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 8, no. 1 (2020): 63.

<https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i1.3144>.

Pawitri, Ni, and Ketut Yadnyana. "Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10, no. 1 (2017): 214–28.

Putra, I, and I Suryanawa. "Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Kap Pada Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 14, no. 2 (2016): 1120–49.

Qomari, Aliffa Nurul, and Dhini Suryandari. "Accounting Analysis Journal The Roles of Auditor's Reputation in Moderating the Factors Affecting Auditor Switching Article Info Abstract." *Accounting Analysis Journal* 8, no. 3 (2019): 191–97. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.23532>.

Rahmi, Namira Ufrida, J Stefano, Junaidi, Silfenni, and B VA Saragih. "Pengaruh Opini Audit, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 3, no. 2 (2019): 1–14. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp26>.

Rohmah et al. "Pengaruh Reputasi Auditor, Kepemilikan Publik, Audit Tenure, Dan Audit." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 14 (2018): 60–68.

Safrihana, Retna, and Siti Muawanah. "Faktor Yang Memengaruhi Auditor Switching Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Aktual* 5, no. 3 (2019): 234–40. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p234>.



Salim, Apriyeni, and Sri Rahayu. "Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching." *E-Proceeding of Management* 1, no. 3 (2014): 388–400.

Saputra, Gideon. "Pengaruh Opini Going Concern Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching, Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015)." *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017): 3256–68.

Suryandari, Dhini, and Siti Kholipah. "Factors That Influence Auditor Switching Financial Companies on the IDX for the Period 2015-2017." *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (2019): 83–96. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.83-96>.

Susanto, Yulius Kurnia. "Auditor Switching: Management Turnover, Qualified Opinion, Audit Delay, Financial Distress." *International Journal of Business, Economics and Law* 15, no. 5 (2018): 125–32.

Wayan, I, and Deva Widia Putra. "Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 82 (2014): 2302–8556.

Wayan, Ni, Ari Juliantari, and Ni Ketut Rasmini. "Auditor Switching Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 33 (2013): 2302–8556.

Wea, Alexandros Ngala Solo, and Dewi Murdiawati. "Faktor-Faktor

Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 22, no. 2 (2015): 154–70.

Widyanti, A.A. Sagung Istri Agung, and I Dewa Nyoman Badera. “Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress Pada Auditor Switching.” *E-Jurnal Akuntansi Udayana* 16, no. 3 (2016): 1800–1828.

Winata, Atika Sukma. “Analysis of Factors Affecting Manufacturing Companies in Indonesia Performing a Switching Auditor.” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 9, no. 1 (2017): 82–91.

Yuka Faradila, and M. Rizal Yahya. “Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 1 (2016): 81–100.

Internet :

“Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia.” Accessed June 27, 2022. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>.

“POJK Nomor 13/POJK.03/2017.” Accessed June 28, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/pages/POJK-Penggunaan-Jasa-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-dalam-Kegiatan-Jasa-Keuangan.aspx>.

“PP No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik [JDIH BPK RI].” Accessed June 27, 2022.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5584/pp-no-20-tahun-2015>.

